



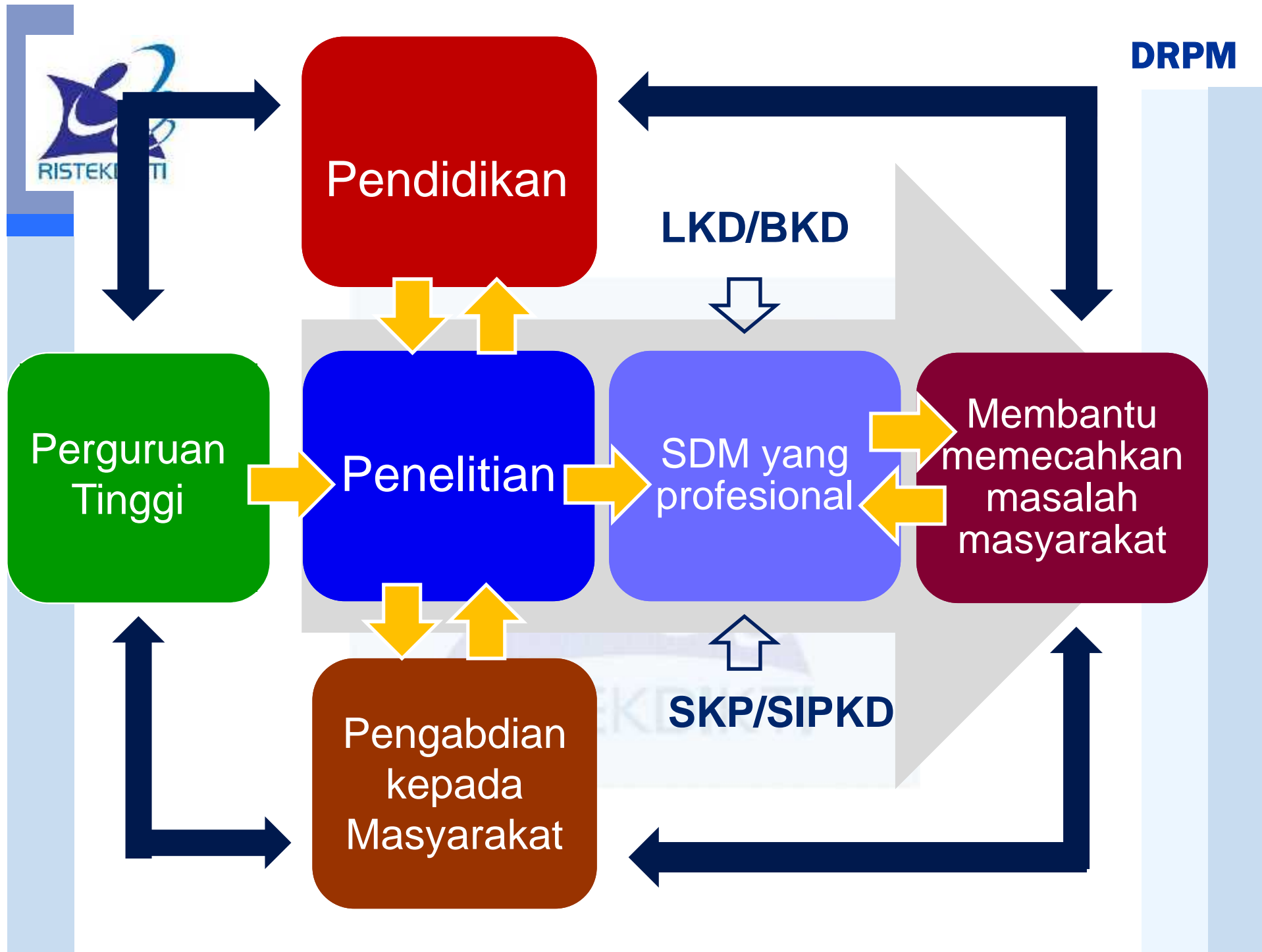
Hibah Pengabdian kepada Masyarakat

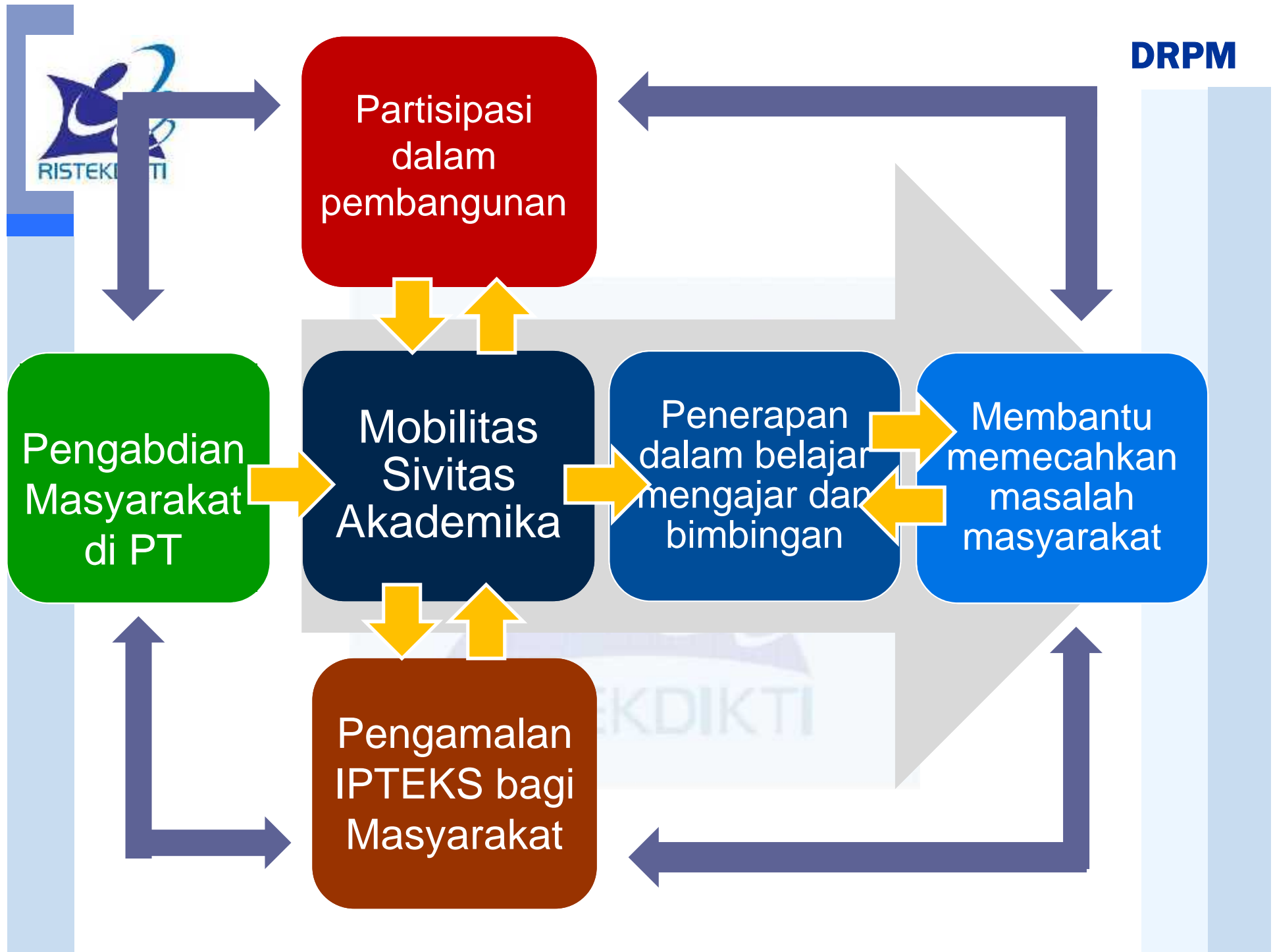
Wisnu Nurcahyo



Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ilmiah terencana sivitas akademika PT dalam membangun peradaban masyarakat berketrampilan sains, teknologi dan seni berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok.







International Issues with Community

Community Development

Service Learning

Community Engagement



**Strategi
Pencapaian
bidang
Pengabdian
Masyarakat**

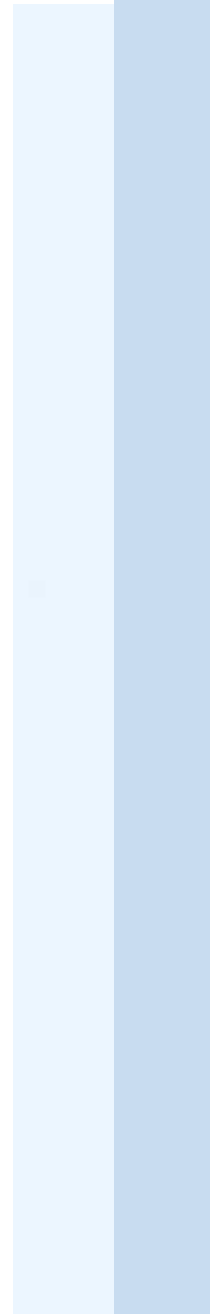
**Peningkatan
kualitas
berkelanjutan**

**Perluasan
basis
kerjasama**

**Perkuatan
kelembagaan**

**Pemenuhan
tata kelola
yang baik**

DRPM





Melihat
perubahan
paradigma
global

Mendorong
kemitraan
(partnership)

Mengawal
rencana
hingga
implementasi

**Reformasi
Program
PkM**



KEMITRAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

DRPM

Kesejahteraan sosial/ekonomi

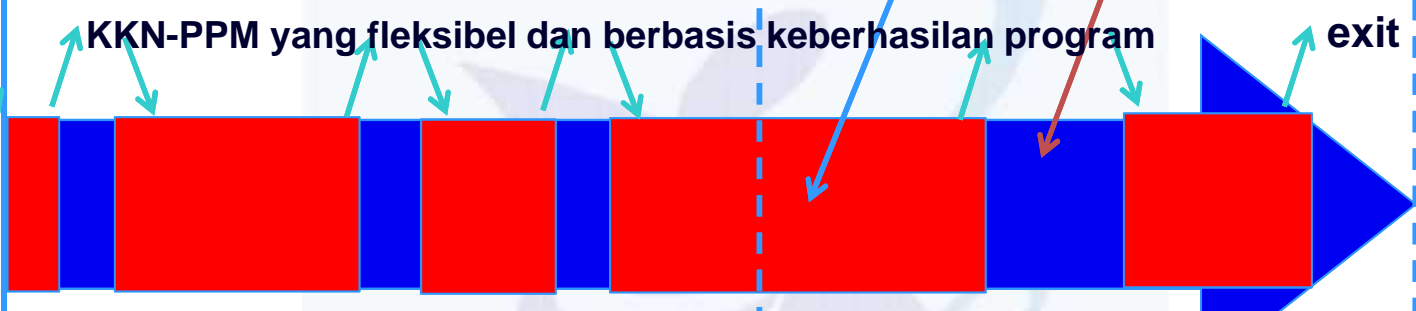
entry



Program KKN-PPM

Program riset pemberdayaan

waktu



KKN-PPM yang fleksibel dan berbasis keberhasilan program

exit

Riset pemberdayaan yang berkesinambungan

waktu

Kematangan tatakelola

Masyarakat Mandiri, maju sejahtera

RISTEKDIKTI



**Menggali
ide dari
sekitar**





**Menggali
ide dari
sekitar**





**Menggali
ide dari
sekitar**





**Menggali
ide dari
sekitar**





**Menggali
ide dari
sekitar**





**Menggali ide
dari berbagai
disiplin**





**Menggali ide
dari berita
aktual dari
masyarakat**





Program Pengabdian kepada Masyarakat

DRPM

No	Program Lama	Program Baru
1	IPTEKS (7,5 jt)	I_b-M Ipteks bagi Masyarakat (50 jt)
2	VUCER (15 jt)	
3	KWU-KKU-MKU (15 -30 jt)	I_b-K Ipteks bagi Kewirausahaan (100 jt)
4	KBPK-INWUB (50-75 jt)	
5	VUCER MULTI TAHUN (100 jt)	I_b-PE Ipteks bagi Produk Ekspor (100 jt)
6	U-UJI (100 jt)	I_b-IKK Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (200 jt)
7	SIBERMAS (100 jt)	I_b-W Ipteks bagi Wilayah (100 jt)
8		Hibah KKN-PPM (100 jt)



Tujuan Program IbM :

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis,
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan.



Sasaran Program IbM :

- Sekelompok masyarakat atau sejumlah pengusaha mikro.
- Kegiatan IbM dapat dilakukan di perkotaan atau perdesaan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, seni suatu perguruan tinggi, sesuai kebutuhan mitra sasarnya.



Luaran :

Luaran program IbM dapat berupa:

- 1) Jasa,
- 2) Metode,
- 3) Produk/Barang dan
- 4) Paten yang memberi dampak pada:
 - (a) *up-dating* ipteks di masyarakat, (b) peningkatan produktivitas mitra (c) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil, (d) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi



Pengusul Program IbM :

- Dosen dari Perguruan Tinggi S2, S3 dan Profesor (guru besar)
- Tim pelaksana maksimal terdiri dari 4 (empat) pelaksana
- Tidak merangkap sebagai ketua Peneliti/PPM pada program DRPM lainnya pada tahun yang sama
- Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu



Biaya :

DRPM

Maksimal sebesar Rp. 50.000.000,-
(lima puluh juta rupiah)
dukungan dana DIPA DRPM
Kemenristekdikti dengan jangka waktu
pelaksanaan maksimal 8 (delapan)
bulan



2. Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK)

Misi :

Memandu PT menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy*.



Tujuan Program IbK

- 1) Menciptakan wirausaha baru yang mandiri,
- 2) Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri,
- 3) Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa PKMK/mahasiswa wirausaha. Mengingat bahwa IbK suatu saat harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, maka IbK diberi akses seperti halnya unit profit.



Sasaran Program IbK

Dalam upaya menciptakan wirausaha baru mandiri, program IbK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan dan memfasilitasi mahasiswa berwirausaha.



Sasaran Program IbK (lanjutan...)

- IbK diharapkan juga bersinergi dengan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi untuk merekrut mahasiswa yang mendapatkan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan dan peserta kegiatan kewirausahaan yang didanai Direktorat Kelembagaan Dikti sebagai *tenant*.



Luaran Program IbK

1. Wirausaha baru mandiri per tahun yang siap berkompetisi di masyarakat.
2. Kurang lebih 80 % dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru.



Pengusul Program IbK

- Dosen dari Perguruan Tinggi S2, S3 dan Profesor (guru besar)
- Tim pelaksana maksimal terdiri dari 4 (empat) pelaksana
- Tidak merangkap sebagai ketua Peneliti/PPM pada program DRPM lainnya pada tahun yang sama
- Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu
- Memiliki kemampuan profesimen dan kewirausahaan



Biaya Program IbK:

Dana yang disediakan Dikti adalah maksimum Rp 100.000.000,-, dan PT yang bersangkutan minimal Rp 20 juta (duapuluh juta rupiah), flat selama tiga tahun.



3. Ipteks Bagi Produk Ekspor (IbPE)

Misi:

Meletakkan UKM pada posisi sains, teknologi dan ekonomi yang lebih tinggi dan kokoh



Tujuan Program IbPE :

1. Memacu pertumbuhan ekspor produk Indonesia melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif;
2. Meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran;
3. Mempercepat alih teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri;
4. Mengembangkan proses *link & match* antara PT, industri, Pemda, dan masyarakat luas.



Sasaran Program IbPE

- Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis UKM sejak bahan baku sampai ke pemasaran produk. Demikian juga persoalan produksi dan manajemen perusahaan, menjadi bidang garapan wajib IbPE.
- UKM mitra yang dipilih harus mampu menghasilkan produk atau komoditas yang berpeluang ekspor atau minimal dijual antar pulau.



Luaran Program IbPE

Luaran program yang diharapkan adalah:

1. Meningkatnya nilai aset UKM,
2. Terjalannya kerjasama antara PT dan UKM,
3. Bertambahnya jumlah dan mutu produk yang dipasarkan;
4. Meningkatnya imbalan jasa bagi semua yang terlibat,
5. Meningkatnya jumlah tenaga kerja UKM.



Pengusul Program IbPE

Pengusul program harus memahami bahwa :

1. UKM mitra berdiri sejajar dengan PT;
2. UKM mitra bukan usaha yang baru tumbuh tetapi yang telah berjalan lancar;
3. Bermitra dengan 2 (dua) UKM dengan usaha yang sama
4. Produk yang dihasilkan juga bukan produk yang sama sekali baru; dan
5. UKM mitra membutuhkan bantuan penerapan sains, teknologi dari PT.



DRPM

Biaya Program IbPE :

Pendanaan Program IbPE berasal dari minimal 2 (dua) sumber, yaitu:

1. DIPA DRPM Rp. 100.000.000,- dan,
2. UKM Rp. 25.000.000,- .



4. Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (Ib-IKK)

Misi:

Menciptakan science and technology park di lingkungan perguruan tinggi dalam kerangka mengembangluaskan budaya knowledge based economy.



Tujuan Program Ibl KK :

1. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi,
2. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru,
3. Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra,



Tujuan Program Ibl KK (lanjutan...)

DRPM

4. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa,
5. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat dan
6. Membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.



Sasaran Program IbIKK :

- Program IbIKK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri.
- Wujud IbIKK di perguruan tinggi dapat berupa badan usaha atau bermitra dengan industri lainnya dan dapat didirikan serta dikelola kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, pilot plant, bengkel, jurusan/ departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut.



Luaran Program I b I KK :

Luaran program adalah

1. Unit profit di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen,
2. produk jasa dan/atau barang komersial yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi,
3. Paten dan/atau
4. wirausaha-wirausaha baru berbasis ipteks.



Pengusul Program Ibl KK :

- Dosen dari Perguruan Tinggi S2, S3 dan Profesor (guru besar)
- Tim pelaksana maksimal terdiri dari 4 (empat) pelaksana
- Tidak merangkap sebagai ketua Peneliti/PPM pada program DRPM lainnya pada tahun yang sama
- Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu



Biaya :

Pendanaan Program IbIKK bersumber dari DIPA DRPM Kemenristekdikti sebesar maksimum Rp. 200 (seratus) juta rupiah dan PT minimum sebesar Rp 40 (empatpuluh) juta rupiah, flat selama 3 (tiga) tahun.



5. Ipteks Bagi Wilayah (IbW)

Misi:

Meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab (berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah, RPJM) dan perguruan tinggi (kepakaran).



Tujuan Program IbW :

1. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi (PT), kemampuan dan kebijakan Pemkot/Pemkab seperti tertuang dalam RPJM dan potensi masyarakat.
2. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/ atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.



Luaran Program I bW :

Luaran program dapat berupa:

1. Jasa,
2. Metode,
3. Produk/Barang atau
4. Paten yang memberi dampak pada:
 - up-dating ipteks di masyarakat,
 - pertumbuhan ekonomi wilayah,
 - peningkatan atensi PT terhadap kawasan,
 - peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah,
 - peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi.



Pengusul :

- Dosen dari Perguruan Tinggi S2, S3 dan Profesor (guru besar)
- Tim pelaksana maksimal terdiri dari 4 (empat) pelaksana
- Tidak merangkap sebagai ketua Peneliti/PPM pada program DRPM lainnya pada tahun yang sama
- Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu



Biaya :

Pelaksanaan program IbW didukung pendanaan yang bersumber dari 2 (dua) pihak, yaitu: APBD Pemkot/Pemkab dan DIPA DRPM Kemenristekdikti.



Hasil Program PPM :

- Wajib didiseminasikan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah.
- Untuk IbM dalam Jurnal Nasional
- Untuk Multi Tahun (IbK, IbIKK, IbPE, IbW dan IbW-CSR) dalam Jurnal Internasional



6. PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH ANTARA PT-CSR ATAU PT-PEMDA-CSR

Meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab (berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah, RPJM) dan perguruan tinggi (kepakaran), dengan Dana program IbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih CSR sedangkan IbW-PEMDA-CSR dari Ditlitabmas, APBD Pemda dan satu atau lebih CSR



Tujuan Program IbW-CSR atau IbW-PEMDA-CSR :

- a. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; dan
- b. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.



Luaran Program IbW-CSR atau IbW-PEMDA-CSR :

DRPM

- a. Jasa;
- b. Metode atau sistem;
- c. Produk/Barang;
- d. Paten; atau
- e. Wilayah wisata.

RISTEKDIKTI



Pengusul:

- Dosen dari Perguruan Tinggi S2, S3 dan Profesor (guru besar)
- Tim pelaksana maksimal terdiri dari 4 (empat) pelaksana
- Tidak merangkap sebagai ketua Peneliti/PPM pada program DRPM lainnya pada tahun yang sama
- Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu



Biaya:

Sumber dana Pengabdian IbW-CSR dan IbW-PEMDA-CSR dapat berasal dari:

- a. Ditlitabmas Ditjen Dikti (Anggaran biaya yang diajukan maksimum Rp100.000.000,-/tahun);
- b. dana internal perguruan tinggi;
- c. dana dari pemerintah daerah; dan
- d. dana CSR dari industri dan perusahaan



Hasil Program PPM :

Wajib di diseminasikan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah. Untuk IbM dalam Jurnal Nasional dan untuk yang Multi Tahun (IbK, IbIKK, IbPE, IbW dan IbW-CSR) dalam Jurnal Internasional



KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)

Misi:

**Membentuk Intelektual muda yang
berwawasan kebangsaan.**



Prinsip KKN-PPM

Win-win

Berbasis riset

Co-financing

Sustainable

Multidisiplin

Time flexible



Empathy



projo Wonosari, Kamis (22/1).

Dua Bulan Entaskan 11.194 Buta Akasara

WONOSARI -- Melalui Program Layanan Masyarakat (PLM) Pemberantasan Buta Aksara yang dilakukan oleh UGM Jogja, selama 2 bulan di 4 kabupaten wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah, berhasil mengentaskan 11.194 warga yang buta aksara.

"Target awal PLM Pemberantasan Buta Aksara dalam waktu 2 bulan ini sebenarnya hanya 10.000, tetapi berkat dukungan berbagai pihak, akhirnya bisa melebihi," kata koordinator pelaksana Wiwien Widayawati Rahayu pada penutupan PLM Pemberantasan Buta Aksara UGM tingkat DIY Jateng di Bangsal Sewokoprojo Wonosari, Kamis (22/1).

Kegiatan sebagai wujud nyata UGM sebagai perguruan tinggi yang berrvisi kerakyatan, dilaksanakan mulai 1 Nopember 2008 hingga 22 Januari 2009 dengan melibatkan 9 dosen, 134 mahasiswa tutor dan dibantu 1.000 tutor lokal dilaksanakan di 4 kabupaten DIY dan Jateng meliputi Bantul, Gunungkidul, Wonosobo dan Kabupaten Purbalingga.

Sekretaris LPPM UGM Jogja Dr R Wisnu Nurcahyo mengakui bahwa UGM merasa terpanggil untuk berperan aktif dalam isu global dan internasional, terutama dalam pemberantasan buta aksara yang merupakan pengembangan dari KKN PPM PBA yang selama ini dilaksanakan UGM.

Karena pihaknya meyakini bahwa meningkatnya produktivitas sumber daya manusia melalui penurunan angka buta aksara. "Melalui kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat," katanya.

Sebab setelah kegiatan ini dilaksanakan, masyarakat bisa meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Sedang Wakil Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos selanjin mengucapkan terimakasih pada UGM, tetapi diharapkan UGM terus berpartisipasi sehingga target tuntas buta aksara pada akhir tahun 2009 bisa terwujud.

Diikuti angka buta aksara di Gu-

nungkidul masih cukup tinggi. Untuk tahun 2005 mencapai 47.000 lebih, tetapi dengan berbagai upaya dan kerjasama berbagai pihak, akhirnya dalam akhir tahun 2008 sudah berhasil dientaskan 27.556 buta aksara, sehingga sisanya masih 11.637 atau 2,16 persen bisa dientaskan dalam tahun 2009 ini.

Sementara itu Kepala Pusat Pendidikan Non Formal dan Informal Regional II Semarang Dr H Ade Kusnadi M.Pd yang menutup kegiatan ini mengharapkan agar keberhasilan mengentaskan buta aksara ini terus ditindaklanjuti dengan program kegiatan pemeliharaan kemampuan membaca masyarakat.

"Sehingga presasi pengentasan buta aksara ini jangan hanya terhenti disini, tetapi terus berlanjut dengan kegiatan diantaranya pertanian, perkebunan, lingkungan hidup dan yang lain," pintanya.

Sebelum penutupan, dilaksanakan penyerahan sertifikat untuk para dosen, mahasiswa tutor, tutor lokal dan warga binaan. (ryo)

Charity



22 14:29

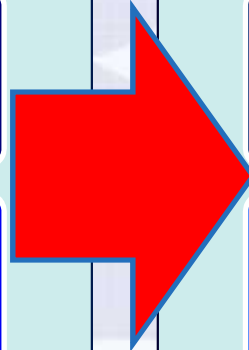
KKN

Top-down

Work for community

Tidak ada tema

Pengabdian



KKN-PPM

Bottom up

Work with community

Berbasis tema

Pemberdayaan



Tujuan:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa,
2. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner,
3. Menanamkan nilai kepribadian :
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila,
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab,
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
4. Meningkatkan daya saing nasional,
5. Menanamkan jiwa peneliti,
 - Eksploratif dan analisis,
 - Mendorong *learning community dan learning society*



Luaran:

Mahasiswa memperoleh :

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang :
 - Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral,
 - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya,
 - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.



Luaran Lanjutan:

Mahasiswa memperoleh : (lanjutan)

- b. Mendewasakan alam pemikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah,
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat,
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan,
- e. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator*, *motivator*, dan *problem solver*,
- f. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.



Luaran Lanjutan:

- Masyarakat memperoleh :
- a. Bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan,
 - b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan,
 - c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan daerah,
 - d. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.



Luaran Lanjutan:

Perguruan Tinggi memperoleh :

- a. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum Perguruan Tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan,
- b. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS,
- c. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.



Pengusul:

Pengusul

- Pengelola/Dosen pembimbing lapangan KKN berkualifikasi S2, S3 dan Guru besar,
- Tim pelaksana terdiri dari 4 pelaksana,
- Tidak merangkap sebagai ketua peneliti/PPM pada tahun yang sama.

Institusi Pengusul

Perguruan Tinggi penyelenggara program S1 yang menerapkan KKN sebagai mata kuliah wajib.

Mitra Pengusul

Pemerintah daerah.



DRPM

Biaya:

Maksimal Rp. 100.000.000, (dari DIPA DRPM).

Untuk 1 paket : 30 mahasiswa peserta KKN PPM.

RISTEKDIKTI



DRPM

Hi-Link

**PROGRAM KEMITRAAN ANTARA
PERGURUAN TINGGI, PEMERINTAH
DAERAH MASYARAKAT INDUSTRI**

RISTEKDIKTI



Pendahuluan

Sejak tahun 2006 ada Program kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri dan Pemda dengan ketentuan sbb.

1. Kontribusi industri mitra dan Pemda diwajibkan dalam bentuk tunai.
2. Teknologi yang dialihkan PT kepada industri mitra harus mulai diterapkan sejak tahun pertama di industri mitra, sambil menyempurnakan penelitian terapan dari teknologi tersebut.
3. Kerjasama dapat di luar propinsi lokasi Perguruan Tinggi dan dapat bekerjasama dengan pakar dari PT lain



Tujuan:

- Secara Umum, program ini bertujuan untuk meningkatkan capacity building Perguruan Tinggi dalam penerapan teknologi temuan Perguruan Tinggi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat secara berkelanjutan dan institusional, agar memperkuat daya saing industri mitra dan tingkat kesejahteraan masyarakat.
- Secara Khusus, program ini bertujuan untuk mengembangkan model program kerjasama Perguruan Tinggi, Industri dan Pemda yang menerapkan teknologi yang dibutuhkan industri dan masyarakat, dan berasal dari hasil penelitian.



Luaran:

Luaran program Hi-Link dapat meliputi beberapa kegiatan berupa:

- model kerjasama penerapan teknologi berbasis penelitian antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemda;
- terlaksananya penerapan teknologi hasil penelitian yang dibutuhkan industri dan masyarakat;
- peningkatan capacity building Perguruan Tinggi;
- peningkatan daya saing industri;
- peningkatan kesejahteraan masyarakat



Ruang lingkup

- a. Bidang teknik dalam arti luas, pertanian dan pangan, kebaharian, kesehatan dan farmasi, bioteknologi, dan energi terbarukan.
- b. Masalah yang ditangani pada Industri Mitra meliputi kesemua bidang tersebut dalam butir (a) dalam cakupan yang luas, misalnya *clean atau green technology, antisipasi perubahan global warming terhadap kinerja industri, dan industri kreatif*.
- c. Kerjasama Perguruan Tinggi dengan industri dan pemda bersifat interfase dan melembaga



Pengusul:

- Ketua pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi dengan kualifikasi pendidikan minimum S-2

Biaya:

Anggaran biaya yang diajukan maksimum Rp 250.000.000/tahun



Evaluasi program

1. Pemda memiliki keterbatasan komitmen dalam tahun pertama karena anggaran Pemda yang disetujui DPRD telah dirancang dari tahun sebelumnya.
2. Kerjasama dengan industri mitra tidak selalu padu akibat Tim Pengusul tidak berangkat dari kepentingan industri mitra maupun kepentingan Pemda.
3. Tim Pengusul lebih mengutamakan penelitian dari pada penerapan teknologi pada industri mitra. Program ini penerapan teknologi pada industri mitra yang didukung oleh penelitian lanjutan untuk menyempurnakannya
4. Tim Pengusul kurang memikirkan pengembangan kemampuan dan kemandirian kelembagaan ke depan setelah program Hi-Link selesai.



Nilai tambah

- a. Magang staf Perguruan Tinggi Mitra dari wilayah sasaran pada Perguruan Tinggi Pengusul apabila terdapat kemitraan dalam program.
- b. Publikasi dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Pendaftaran paten untuk teknologi *spin-off* yang diterapkan, serta keberhasilan perolehan paten dalam tiga tahun program berjalan.

Kontribusi

Tabel 22.1 Kontribusi DIKTI, Perguruan Tinggi, Industri dan Pemda

No.	Sumber Daya	DIKTI	PT	Industri	Pemda
1.	Biaya Penerapan Teknologi Hasil Penelitian termasuk Inkubasi	√	—	√	√
2.	Staf Pelaksana	—	√	√	√
3.	Laboratorium dan Sarananya	—	√	√	—
4.	Pengadaan Peralatan	√	—	√	√
5.	Biaya Penerapan Teknologi dan Penelitian	√	—	√	√
6.	Biaya Pendaftaran Paten	√	—	√	—
7.	Biaya Publikasi Jurnal	√	√	—	—

**FORMULIR PENILAIAN *SITE VISIT*
PROGRAM Hi-Link**

Judul Kegiatan					
Ketua Tim Pelaksana					
NIDN					
Perguruan Tinggi					
Fakultas/Jurusan/Program Studi					
Jangka Waktu Pelaksanaan tahun					
Anggaran Biaya	Usulan (Rp)			Disarankan (Rp)		
Sumber Dana	Dikti	Mitra	Pemda	Dikti	Mitra	Pemda
Tahun 1
Tahun 2
Tahun 3

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Justifikasi Penilaian
1.	Komitmen Dana Kontribusi Mitra dan Pemda		20		
2.	Kesesuaian Kegiatan dengan RPJMD		20		
3.	Potensi Daerah dan Industri Mitra		15		
4.	Kesiapan Masyarakat dan Industri Mitra		15		
5.	Kelayakan Tim Pelaksana (keahlian, kekompakan dan pengalaman, kemitraan PT)		15		
6.	Lokasi Kegiatan		15		
TOTAL					

Keterangan: Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

Nilai = skor x bobot

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

tanda tangan



DOWNLOAD PANDUAN PELAKSANAAN

http://simlitabmas.dikti.go.id/unduh_berkas/Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_PPM_Edisi_%20IX%202013.pdf

RISTEKDIKTI



MENGEMBANGKAN JARINGAN UNTUK MENDORONG KEMITRAAN



Source: : <http://sunnycaribbee.net>

mi/library/
htm

**MULTIDISCIPLINARITY CREATES BEAUTY
AND TEAMWORK ENCOURAGES IDEAS**



TATAKELOLA YANG BAIK

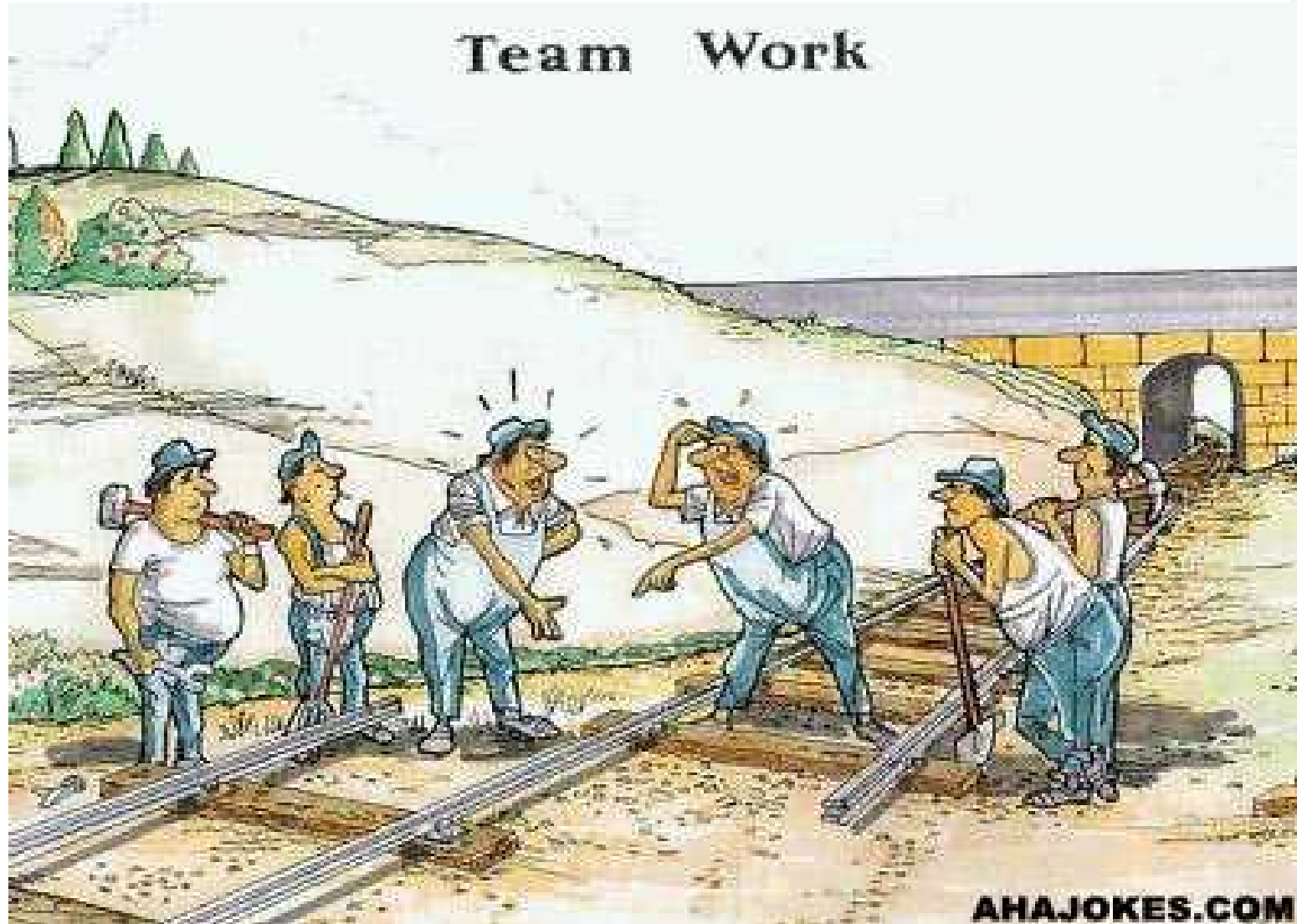


Source: governanceblog.worldbank.org/topics/governance

**GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE TO GAIN TRUST
INSTITUTIONAL STRENGTHENING TO INCREASE CAPACITY**



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HARUS DIRENCANAKAN





TERIMA KASIH